

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Ritonga P. Upaya pencegahan infeksi saluran kemih oleh perawat pada pasien terpasangnya kateter di rumah sakit umum imelda pekerja indonesia medan. *J Ilm Keperawatan Imelda*. 2018;4(1):62–7.
2. Nababan T. Pemasangan kateter dengan kejadian infeksi saluran kemih pada pasien di ruang rawat inap. *J Keperawatan Prior*. 2020;3(2):23–30.
3. Krishnaswamy PH, Basu M. Urinary tract infection in gynaecology and obstetrics. *Obstet Gynaecol Reprod Med* [Internet]. 2020;30(9):276–82. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ogrm.2020.06.002>
4. Herlina S, Mehita AK. Faktor yang mempengaruhi terjadinya infeksi saluran kemih pada pasien dewasa di rsud kota bekasi. *J Keperawatan Widya Gantari Indones*. 2015;2(2):100–15.
5. Irawan E. Faktor-faktor penyebab infeksi saluran kemih (isk) (literature review). *Pros Semin Nas dan Penelit Kesehat* 2018. 2018;1(1):2013–6.
6. Storme O, Saucedo JT, Garcia-Mora A, Dehesa-Dávila M, Naber KG. Risk factors and predisposing conditions for urinary tract infection. *Ther Adv Vaccines*. 2019;11:19–28.
7. Pythagoras KC. Personal hygiene remaja putri ketika mestruasi. *J Promkes*. 2017;5(1):12–24.
8. Pardede SO. Infeksi pada ginjal dan saluran kemih anak: manifestasi klinis dan tata laksana. *Sari Pediatr*. 2018;19(6):364.
9. Prastiwi A, Wijayanti E. Tingkat pengetahuan mahasiswa program studi diploma tiga keperawatan tingkat i di stikes panti rapih tentang upaya pencegahan infeksi saluran kemih. *J Keperawatan I CARE*. 2020;1(1):56–7.
10. Chijioke OE, Angela A, Chinyere EC. Incidence of urinary tract infections, among adolescent and adult women in ogbete coal camp, enugu. *Univers J Public Heal*. 2018;6(6):326–31.
11. Nursalam, Guti RM, Kusumaningrum T. Faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan infeksi saluran kemih pada mahasiswa keperawatan universitas airlangga. *J Penelit Kesehat Suara Forikes*. 2021;12(1):131–6.
12. Aziminia N, Hadjipavlou M, Philippou Y, Pandian SS, Malde S, Hammadeh MY. Vaccines for the prevention of recurrent urinary tract infections: a systematic review. *BJU Int*. 2019;123(5):753–68.
13. Sari RP. Angka kejadian infeksi saluran kemih (isk) dan faktor resiko yang mempengaruhi pada karyawan wanita di universitas lampung. Majority [Internet]. 2018;7(3):115–20. Available from: [http://digilib.unila.ac.id/24540/18/SKRIPSI\\_TANPA\\_BAB PEMBAHASAN.pdf](http://digilib.unila.ac.id/24540/18/SKRIPSI_TANPA_BAB PEMBAHASAN.pdf)

14. Lina LF, Lestar DP. Analisis kejadian infeksi saluran kemih berdasarkan penyebab pada pasien di poliklinik urologi rsud dr. m. yunus bengkulu. *J Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*. 2019;07(01):57–9.
15. Putri RM, Dewi N, Maemunah N. Gambaran perilaku mahasiswa dalam pencegahan penularan corona virus 2019 disease (covid-19). *J Akad Baiturrahim Jambi*. 2021;10(1):55.
16. Mustakim, Efendi R, Sofiany IR. Pola konsumsi pangan penduduk usia produktif pada masa pandemi covid-19. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2021;17(1):1–12.
17. Kartal YA, Engin B, Teke B. Genital hygiene behaviors of midwifery students. *Int J Caring Sci*. 2020;13(3):2029–35.
18. Pakpahan M, Siregar D, Susilawaty A, Tasnim, Mustar, Ramdany R, et al. Promosi kesehatan & perilaku kesehatan. Yayasan Kita Menulis. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2021.
19. Smeltzer SC, Bare BG. Buku ajar keperawatan medikal bedah brunner & suddarth. 8th ed. Waluyo A, Ester M, editors. Jakarta: EGC; 2001. 2419 p.
20. Rané A, Dasgupta R, editors. Clinical perspectives on urinary tract infections [Internet]. 1st ed. London New York: London Springer; 2013. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1953843/>
21. Wein AJ, Kavoussi LR, Partin AW, Peters CA, editors. Campbell-wash urology. 11th ed. Philadelphia, PA: Elsevier; 2016.
22. Purnomo BB, Urologi S. Dasar-dasar urologi. 3rd ed. Jakarta: Sagung Seto; 2014. 44–48 p.
23. Widianingsih M, De Jesus AM. Isolasi escherichia coli dari urine pasien infeksi saluran kemih di rumah sakit bhayangkara kediri. *Al-Kauniyah J Biol*. 2018;11(2):99–108.
24. Dewi MN, Hardiningsih, Anggarini S, Yunita FA. Bahan ajar asuhan kebidanan kehamilan. 1st ed. Wijayanti H, editor. Sukabumi Jawa Barat: CV. Jejak; 2021. 126 p.
25. Seputra KP, Tarmono, Noegroho BS, Mochtar CA, Wahyudi I, Johan Renaldo, et al. Panduan tata laksana infeksi saluran kemih dan genitalia pria 2021. 3rd ed. Purnomo AF, Hakim MBI, Samudra FS, Chaerul HA, Nurkholiq S, Ghifary FB, et al., editors. Jakarta: Ikatan Ahli Urologi Indonesia; 2020. 21–100 p.
26. Walsh C, Collyns T. The pathophysiology of urinary tract infections. *Surg (United Kingdom)* [Internet]. 2017;35(6):293–8. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.mpsur.2017.03.007>
27. Purwanto H. Keperawatan medikal bedah II. Jakarta: Kemen Kesehatan Republik Indonesia; 2016. 155–159 p.

28. Aleksic D, Aleksić Đ, Odljenje Za Urologiju, Klinički Centar Zvezdara K, Beograd S. Acute urinary tract obstruction. Serbian J Exp Clin Res. 2015;16(3):249–53.
29. Adnan ML. Wanita usia 26 tahun, multigravida hamil 35 minggu dengan diagnosis infeksi saluran kemih. JIMKI J Ilm Mhs Kedokt Indones. 2019;7(2):55–6.
30. Hardyati A. Infeksi saluran kemih pada pasien diabetes mellitus di rsud budhi asih jakarta timur. J Ilm Kesehat. 2018;10(2):199–204.
31. Tandogdu Z, Wagenlehner FME. Global epidemiology of urinary tract infections. Curr Opin Infect Dis. 2016;29(1):73–9.
32. Middelkoop SJM, van Pelt LJ, Kampinga GA, ter Maaten JC, Stegeman CA. Influence of gender on the performance of urine dipstick and automated urinalysis in the diagnosis of urinary tract infections at the emergency department. Eur J Intern Med [Internet]. 2021;87(March):44–50. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ejim.2021.03.010>
33. Chu CM, Lowder JL. Diagnosis and treatment of urinary tract infections across age groups. Am J Obstet Gynecol [Internet]. 2018;219(1):40–51. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2017.12.231>
34. Soemyarso N, Suryaningtyas W, Prasetyo RV, editors. Gangguan berkemih pada anak. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP); 2015. 53 p.
35. Marlisa D, Mohd.Rhiza, Kemala I, Ketaren AP, Harahap S. Pola kebiasaan menahan buang air kecil terhadap kejadian leukosituria pada siswi kelas ii di sma kemala bhayangkari 1 medan. J Med Sch. 2019;52(3):115–8.
36. Purba DH. Hubungan perilaku menahan buang air kecil terhadap prevalensi leukosituria pada pasien di puskesmas bualemo, sulawesi tengah. J Kesehat Masy. 2021;1(1):99–102.
37. Djuang MLF, Tahu SK, Yudowaluyo A. Hubungan tindakan vulva hygiene dengan kejadian infeksi saluran kemih (isk) pada pasien rawat inap di rsu mamami kupang. CHMK Midwife Sci J. 2021;4(2):269–71.
38. Setiawati D, Kurniawan D, Riskawati, Taringan S. Gambaran tingkat pengetahuan mengenai penyakit infeksi saluran kemih pada mahasiswa/I semester i dan iii di akademi keperawatan husada karya jaya. J Akad Keperawatan Husada Karya Jaya. 2015;1:33–6.
39. Desmarnita U, Mulyanti Y. Asuhan keperawatan prenatal dengan pendekatan neurosains. Malang: Wineka Media; 2019. 169–170 p.
40. Nainggolan FH, Kadar DD. Hubungan kebiasaan menahan buang air kecil, jumlah air minum harian dan kebersihan diri saat menstruasi dengan kejadian infeksi saluran kemih non komplikata pada mahasiswa fakultas kedokteran

- universitas sumatera utara angkatan 2017-2018. Scr SCORE Sci Med J. 2021;3(2):100–5.
41. Laili U, Crusitasari ED. Pemakaian pembalut saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulva. Embrio. 2019;11(2):64–71.
  42. Lammert E, Zeeb M. Metabolism of human diseases: organ physiology and pathophysiology. Metabolism of Human Diseases: Organ Physiology and Pathophysiology. New York London: Springer; 2014. 1–416 p.
  43. El-Ghar MA, Farg H, Doaa Elsayed S, El-Diasty T. CT and mri in urinary tract infections: a spectrum of different imaging findings. Med. 2021;57(1):1–23.
  44. NHS. Urinary tract infection (utis) [Internet]. National Health Service. 2022. Available from: <https://www.nhs.uk/conditions/urinary-tract-infections-utis/>
  45. Hardani, Auliya NH, Andriani H, Fardani RA, Ustiawaty J, Utami EF, et al. Buku metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. 1st ed. Abadi H, editor. Yogyakarta; 2020.
  46. Irmawartini, Nurhaedah. Bahan ajar kesehatan lingkungan metodelogi penelitian. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.
  47. Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif kualitatif. Vol. 4. Bandung: CV. Alfabeta; 2013.
  48. Wilujeng Siti Fatmala. Hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan infeksi saluran kemih (isk) pada penduduk wanita di desa sidogemah kecamatan sayung kabupaten demak. UNISSULA; 2019.
  49. Nurhayati A. Hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku vaginal hygiene terhadap kejadian keputihan patologis pada remaja putri usia 13-17 tahun di daerah pondok cabe ilir [Internet]. UIN Syarif Hidayatullah. UIN Syarif Hidayatullah; 2013. Available from: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/26343>
  50. Sholihah AH. Analisis faktor risiko kejadian infeksi saluran kemih (isk) oleh bakteri uropatogen di puskesmas ciputat dan pamulang pada agustus-oktober 2017. UIN Syarif Hidayatullah. UIN Syarif Hidayatullah; 2017.
  51. Purwati S. Praktik kebersihan saat menstruasi pada remaja di kabupaten pati tahun 2017. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah; 2017.
  52. Priyono. Metode Penelitian Kuantitatif. Chandra T, editor. Sidoarjo: Zifatama Publishing; 2008.
  53. Rinaldi SF, Mujianto B. Bahan ajar teknologi laboratorium medis (tlm) metodelogi penelitian dan statistik. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.

54. Nuryadi, Astuti TD, Utami ES, Budiantara M. Buku ajar dasar-dasar statistik penelitian. 1st ed. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA; 2017. 170 p.
55. Mundir. Statistik pendidikan. 1st ed. A psicanalise dos contos de fadas. Tradução Arlene Caetano. Jember: STAIN Jember Press; 2012. 466 p.
56. Irmawartini, Nurhaidah. Bahan ajar kesehatan linkungan metodelogi penelitian. 1st ed. Jakarta: Kemenkes; 2017.
57. Suprajitno. Pengantar riset keperawatan. Jakarta: Kemen Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
58. Ajhuri, K.F. Psikologi perkembangan pendekatan sepanjang rentang kehidupan. 1st ed. Lukman, editor. Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka; 2019. 57 p.
59. Putri AA, Amelia P, Cholifah S. Hubungan perilaku personal hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja putri. Midweferia J Kebidanan. 2021;7(1):1–8.
60. Diba NZ. Pengaruh strategi coping dan model kepercayaan kesehatan terhadap perilaku merokok pada wanita dewasa awal. Psikoborneo J Ilm Psikol. 2020;8(2):180.
61. M. M, S. G. Study on urinary tract infection among females of reproductive age group in a rural area of Kancheepuram district, Tamil Nadu. Int J Community Med Public Heal. 2017;4(10):3915.
62. Notoatmodjo. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
63. Soekidjo N. Promosi kesehatan, teori dan aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
64. Jelly RVP, Kumawat R, Choudhary S, Sharma LCR. Occurrence of urinary tract infection and preventive strategies practiced by female students at a tertiary care teaching institution. J Educ Health Promot [Internet]. 2021;11(122):1–6. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC9170194/>
65. Jagtap S, Harikumar S, Vinayagamoorthy V, Mukhopadhyay S, Dongre A. Comprehensive assessment of holding urine as a behavioral risk factor for UTI in women and reasons for delayed voiding. BMC Infect Dis [Internet]. 2022;22(521):1–11. Available from: <https://bmcinfectdis.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12879-022-07501-4>
66. Zhu M, Wang S, Zhu Y, Wang Z, Zhao M, Chen D, et al. Behavioral and dietary risk factors of recurrent urinary tract infection in Chinese postmenopausal women: a case-control study. J Int Med Res [Internet]. 2019;48(3):1–15. Available from:

[https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7783248/pdf/10.1177\\_030060519889448.pdf](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7783248/pdf/10.1177_030060519889448.pdf)

67. Laili U, Crusitasari ED. Pemakaian pembalut saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulva. *J Kebidanan Embrio*. 2019;11(2):64–71.
68. Astuti H, Wiyono J, Candrawati E. Hubungan perilaku vaginal hygiene dengan kejadian keputihan pada mahasiswa di asrama putri psik unitri malang. *Nurs News (Meriden)*. 2018;3(1):539–601.
69. Wati PS, Ririanty M, Nafikadini I. Perilaku menjaga kebersihan organ genetalia pada konsumen pembalut herbal. *J Kesehat*. 2019;7(1):20–9.
70. Ameade EPK, Garti HA. Relationship between Female University Students ' Knowledge on Menstruation and Their Menstrual Hygiene Practices : A Study in Tamale , Ghana. *dvances Prev Med*. 2016;2016:1–10.
71. Sugih M R, Nuraeni N, Handayani H. Female students' behaviour of menstrual hygience tasikmalaya. *J Matern Care Reprod Heal [Internet]*. 2019;2(3). Available from: <http://mcrhjournal.or.id/index.php/jmcrh/article/view/105>
72. Alsaeti ZA, Khalifa H, Abdullah H, Salam F. An Assessment of Daily Plain Water , Fluid Intake Levels and Its Association with Total Energy Intake among Medical Students in Benghazi University in Libya. 2021;1873(2).
73. Tian Y, Cai X, Wazir R, Wang K, Li H. Water consumption and urinary tract infections : an in vitro study. *Int Urol Nephrol [Internet]*. 2016;48(6). Available from: doi: 10.1007/s11255-016-1262-7.
74. Saleh FR, Othman RS, Omar KA. The relationship between urinary tract infection and low water intake and excessive consuming of fizzy drink. *Int J Med Res*. 2016;1(2):54.
75. Vincent CR, Thomas TL, Reyes L, White CL, Canales BK, Brown MB. Symptoms and risk factors associated with first urinary tract infection in college age women: A prospective cohort study. *J Urol [Internet]*. 2013;189(3):904–10. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.juro.2012.09.087>